

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan skripsi ini dari bab perbab sesuai maksud dan tujuannya, maka sampailah pada uraian yang terakhir sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan.

Kesimpulan dari Telaah Pengamalan Āyātul Ĥirzi di Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari sebagai berikut:

- 5.1.1 Āyātul Ĥirzi adalah kumpulan dari beberapa ayat-ayat dalam surah al-Qur'ān yang diyakini dapat menjadi proteksi. Bukan hanya menjadi proteksi bagi santri, melainkan bagi seluruh anggota keluarga, dan seluruh hal yang memiliki hubungan erat oleh santri. Bacaan Āyātul Ĥirzi diawali oleh bacaan tawassul dan diakhiri oleh shalawat Nabi Saw. Amalan Āyātul Ĥirzi adalah amalan wajib bagi santri Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari, yang diamalkan secara berjamaah setiap ba'da maghrib dan subuh, dan dikoordinatori oleh satu santri senior dan ustad bagi santri putra dan ustadzah bagi santri putri. Pengamalan dilaksanakan di koridor asrama dan ruang belajar bagi santri putri, dan di masjid bagi santri putra dengan menggunakan panduan buku amalan Āyātul Ĥirzi bagi santri baru yang belum hafal teks amalan Āyātul Ĥirzi.
- 5.1.2 Amalan Āyātul Ĥirzi disusun oleh almarhum KH. Mahmud Kholid Umar sebagai pimpinan pertama Pondok Pesantren Al-Fatah Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Jawa Timur sebagai Pondok Pusat dari Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari. Jadi, faktor utama yang

melatarbelakangi adanya pengamalan Āyātul Ḥirzi adalah perintah atau arahan dari kiai (KH. Mahmud Kholid Umar), serta didukung oleh faktor kultural yaitu dikarenakan sudah menjadi ciri khas atau kebiasaan santri Pondok Kasyiful Ulum Kendari maupun Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro mengamalkan amalan Āyātul Ḥirzi, sehingga sudah menjadi identitas.

- 5.1.3 Manfaat dari pengamalan Āyātul Ḥirzi bagi santri maupun alumni Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari adalah memberi ketenangan jiwa santri, menjauhkan diri dari maksiat, menjaga diri dan keluarga dari hal-hal yang tidak diinginkan, menjaga harta, menjauhkan diri dan sifat amarah, menjadi obat dan ruqyah, dan menyambung robithoh (sambung hati) kepada para kiai/guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat memberikan masukan atau saran kepada:

- 5.2.1 Pimpinan Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari yang memiliki peran sebagai leader suatu lembaga pesantren agar memberikan pemahaman yang mendalam kepada santri terkait amalan Āyātul Ḥirzi kepada seluruh santri.
- 5.2.2 Para pengajar di Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari agar senantiasa tanpa lelah memberikan arahan tentang pentingnya amalan ini kepada para santri, sehingga menjadi penambah semangat dan penghilang rasa malas untuk para santri mengamalkan amalan ini.

- 5.2.3 Amalan Āyātul Ḥirzi dapat diamalkan oleh siapa saja yang berniat untuk mengamalkan, dengan kata lain tidak hanya santri yang dapat mengamalkan. Dan tidak akan efek negatif yang dirasakan oleh pengamal.
- 5.2.4 Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman dalam membantu memahami pelaksanaan praktik pembacaan/pengamalan Āyātul Ḥirzi di Pondok Pesantren Kasyiful Ulum Kendari yang perlu disalurkan dalam kehidupan sosial masyarakat baik di Pondok maupun Akademik.

